Mengenal dunia Melalui Budaya Populer

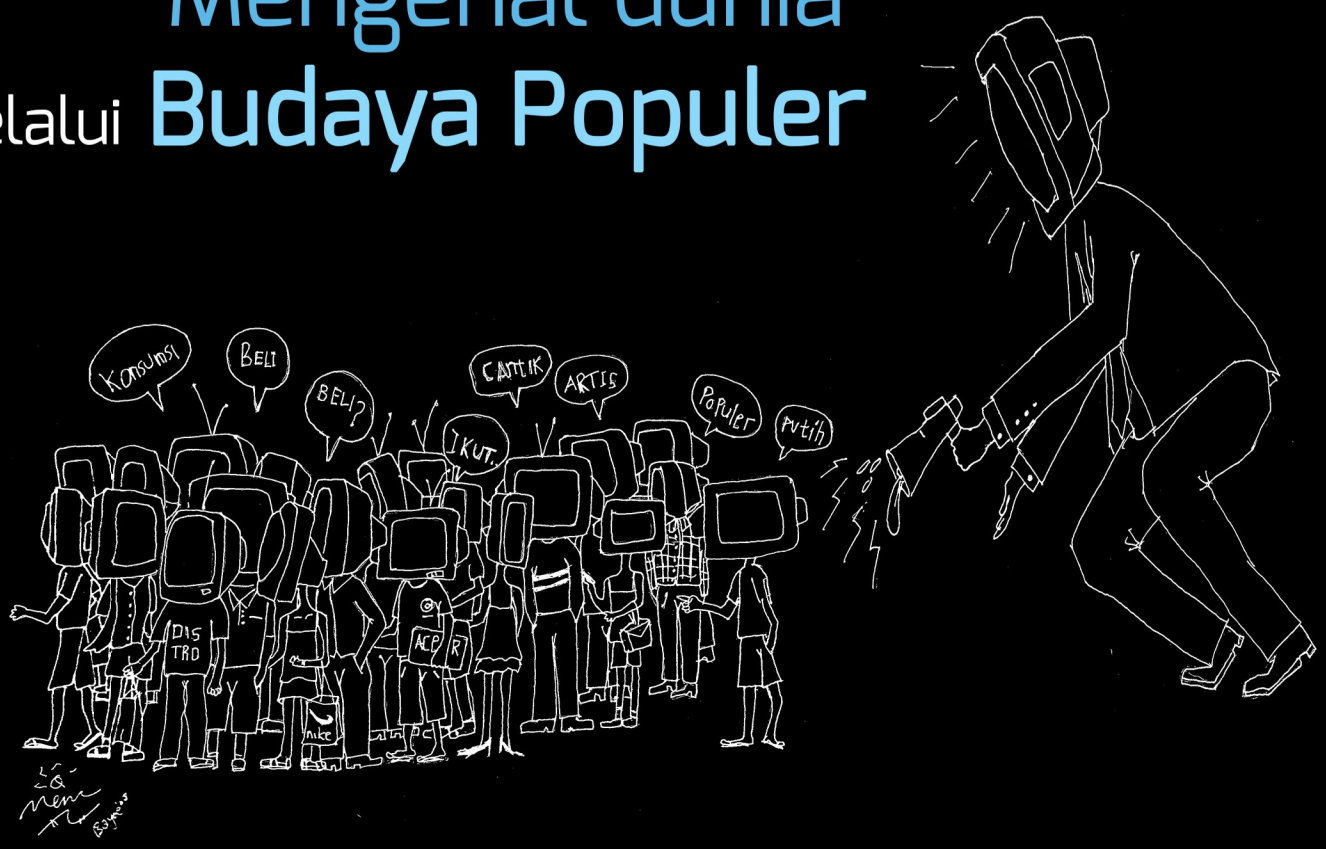

Pernahkah kalian melihat gambar-gambar *meme* (baca: mim) di media sosial yang kalian ikuti? Atau mungkin kamu merupakan salah satu K-Popers atau *wibu*? Nah, kira-kira tahukah kalian bahwa gambaran budaya yang kalian ikuti adalah sebuah budaya populer atau *pop culture*?

Lho? Memangnya budaya populer itu apa?

John Storey, seorang profesor kebudayaan di University of Sunderland, berpendapat melalui *Cultural Theory and Popular Culture* pada tahun 1993 bahwa budaya populer dapat didefinisikan menjadi enam bentuk.

• Pertama, budaya yang diciptakan sebagai standar hiburan sehingga mampu dikenal atau disukai banyak orang meskipun memiliki kualitas jauh di bawah sebuah peradaban (*red.* budaya klasik).

• Kedua, budaya populer diciptakan secara besar-besaran, berbeda dengan budaya tinggi yang merupakan ciptaan secara individual.

• Ketiga, sebagai kebudayaan yang dipengaruhi dari budaya pop Amerika atau yang singkatnya hasil pembentukan dari kapitalisme Barat.

• Keempat, budaya populer sebagai istilah dari kebudayaan rakyat yang dibentuk oleh dan untuk rakyat sebagai sikap kritis sebuah peradaban yang sering membawa pesan-pesan moral kelas atas.

• Kelima, sebagai istilah dalam aliran Gramscian untuk budaya yang tidak dihasilkan dari respons perlawanan terhadap kapitalisme.

• Keenam, sebagai kebudayaan post-modernis yang menyetarakan budaya populer dan budaya tinggi.

Do you find something funny?

Beberapa di antara kita pasti berpikir bahwa budaya populer baru muncul sekitar tahun 2000-an. Namun, nyatanya teori tentang budaya populer telah muncul di tahun 1993. Apakah yang terjadi di tahun tersebut sehingga memicu munculnya teori tersebut?

Fakta berbicara bahwa pada tahun 1993 sudah muncul budaya populer seperti gaya rambut *curtained hair* yang dipopulerkan Leonardo DiCaprio dan Tom Cruise. Terlalu sederhana?

Benar, budaya populer tidak selalu budaya yang 'besar', namun cenderung pada hal yang bersifat 'kekinian'. Sifatnya yang ringan, menarik, dan menyenangkan inilah yang membuat budaya populer menjadi tren masyarakat dan mempunyai hubungan yang begitu kuat dengan kehidupan kita.

Banyak jenis-jenis budaya populer yang ada saat ini, seperti musik, film, makanan, hobi, bahkan gawai yang kalian gunakan atau mal yang menjadi tempat berkumpul pun juga termasuk budaya populer. Umumnya, budaya populer ini bisa menyebar dengan bantuan media massa, termasuk media sosial atau situs-situs seperti *9GAG* dan *1CAK*.

Logo 9GAG

Budaya populer memiliki sifat mudah menyebar dengan adanya bantuan teknologi dan beragamnya wadah atau media sosial sebagai penunjangnya merupakan sebuah keunggulan dari budaya populer. Namun, ia juga memiliki kekurangan karena cenderung tidak berkualitas tetapi bersifat besar dan menyebar sehingga unsur-unsur budaya tersebut mudah tergantikan dengan unsur-unsur baru yang terus bermunculan. Belum lagi banyak budaya populer yang bersifat negatif jika kita tidak berhati-hati meng-hadapinya karena adanya perbedaan antara budaya timur dengan budaya barat yang dibawa melalui budaya populer tersebut.

Jadi, siapkah kamu mengenal duniamu dengan budaya populer? Lalu, apakah kamu mampu memanfaatkan kondisi ini dengan menjadi seorang *influencer* yang benar-benar 'berkualitas' atau hanya menjadi *follower* asal-asalan?